

BAB V

SIMPULAN, KETEBATASAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja saham jangka pendek setelah IPO mengalami *outperformed*. Optimisme investor mengenai prospek nilai perusahaan di masa datang berdampak pada penilaian yang berlebihan (*overvaluation*) dari IPO oleh para investor dalam jangka pendek.
2. Kinerja saham jangka panjang setelah IPO mengalami penurunan, namun penurunannya tidak signifikan. Kondisi ekonomi dan lingkungan usaha mulai membaik berdampak pada optimisme investor bahwa nilai perusahaan di masa mendatang prospektif sehingga kinerja saham dalam jangka panjang tidak mengalami penurunan yang signifikan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham jangka pendek (1bulan&3bulan) dan kinerja saham jangka panjang (1tahun) setelah IPO. Perbedaan kinerja saham ini disebabkan adanya penurunan kinerja perusahaan dalam jangka panjang karena pasar melakukan koreksi harga saham yang *overvalue* akibat dilakukannya *earnings management* baik sebelum dan pada saat penawaran

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan periode amatan jangka panjang 1 tahun atau 12 bulan sehingga kemungkinan pada periode tersebut harga saham belum mengalami pembalikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data periode tahun 2004-2007 sehingga diperoleh jumlah sampel yang sedikit, yaitu sebanyak 29 perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di muka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Investor perlu menyadari bahwa investasi pada saham-saham IPO beresiko tinggi karena perusahaan belum memiliki catatan reputasi masa lalu di pasar modal (*track record*). Oleh karena itu, investor harus benar-benar mengetahui reputasi perusahaan dalam kegiatan usahanya. Dengan mengetahui reputasi perusahaan diharapkan dapat memperkecil risiko investasi ke arah yang lebih moderat.
2. Untuk penelitian yang akan datang, periode amatan jangka panjang hendaknya lebih diperpanjang periodenya sehingga hasilnya lebih baik dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
3. Periode penelitian hendaknya lebih diperpanjang agar diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih valid.